

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA MENJAGA  
12 PULAU TERLUAR SEBAGAI WILAYAH PERBATASAN**  
*(The Indonesian Government Initiative in Guarding 12 Outer Lands as  
The National Border Zone)*

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Muhammad Juandi**  
20010510136

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA MENJAGA  
12 PULAU TERLUAR SEBAGAI WILAYAH PERBATASAN**  
*(The Indonesian Government Initiative in Guarding 12 Outer Lands as  
The National Border Zone)*

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Muhammad Juandi**  
**Nomor Mahasiswa : 20010510136**

**Telah dipertahankan dan dalam ujian dan disahkan di depan  
Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Pada :**

**Hari / Tanggal : Rabu, 10 Januari 2007**  
**Pukul : 09.30 WIB**  
**Tempat : Ruang Ujian A, Lab. HI**

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Drs. Djumadi Anwar M.Si.**

**Penguji Samping I**

**Drs. Husni A. P., M.Si.**

**Penguji Samping II**

**Sugito S.IP.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

### **“UPAYA PEMERINTAH INDONESIA MENJAGA 12 PULAU TERLUAR SEBAGAI WILAYAH PERBATASAN”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dan ikut memperlancar penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Djumadi Anwar M.Si., selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan memberikan kemudahan dalam penyatuan ide antara dosen-mahasiswa kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Husni A.P., M.Si., selaku dosen penguji 1 yang telah sudi meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
3. Bapak Sugito S.IP., selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.

4. Bapak Jumari, selaku staf pengejaran yang selalu ramah dan sabar menghadapi mahasiswa.
5. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca selalu akan penulis terima dengan lapang dada. Dan terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pihak dan bisa menjadi pendorong bagi rekan-rekan yang lain.

Yogyakarta, Februari 2007

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Alasan Pemilihan Judul.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan Penulisan.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Pokok Permasalahan.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Kerangka Dasar Pemikiran.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Hipotesa.....</b>	<b>10</b>
<b>G. Jangkauan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>H. Metode Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>I. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II</b>	
<b>SEJARAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Asal-usul Nama Indonesia.....</b>	<b>13</b>

	1. Nama Indonesia.....	16
	2. Makna Politis.....	18
	B. Keadaan Alam.....	20
	C. Potensi Sumber Daya Kelautan Indonesia dan Peluang Pengembangan.....	29
	1. Potensi yang Luar Biasa.....	31
	2. Potensi Ekonomi Tinggi, Pemanfaatan Rendah.....	34
	3. Beberapa Masalah dan Tantangan.....	38
<b>BAB III</b>	<b>MEKANISME PENJAGAAN WILAYAH PERBATASAN.....</b>	<b>43</b>
	A. Ketahanan Nasional.....	43
	1. Pengertian Ketahanan Nasional.....	43
	2. Sifat-sifat Ketahanan Nasional.....	45
	2.a. Sifat Manunggal.....	45
	2.b. Sifat Mawas ke Dalam.....	46
	2.c. Sifat Berwibawa.....	46
	2.d. Sifat Berubah Menurut Waktu.....	47
	2.e. Sifat Tidak Membenarkan Sikap Adu Kekuasaan dan Kekuatan.....	48
	B. Konsepsi Negara Kepulauan.....	49
<b>BAB IV</b>	<b>UPAYA MENJAGA WILAYAH PERBATASAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.....</b>	<b>53</b>
	A. Strategi Menjaga Wilayah Perbatasan.....	54
	B. Upaya Penjagaan Pulau-pulau Terluar.....	61

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Optimal dan Lestari.....	61
2. Penataan Hukum dan Kelembagaan.....	63
3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat dan Pemerintah.....	66
4. Peningkatan Aksesibilitas Terhadap Pulau-pulau Kecil Perbatasan.....	68
5. Pengembangan Sistem Pertahanan dan Keamanan di Pulau-pulau Kecil Perbatasan.....	69
6. Pengembangan Perekonomian Pulau-pulau Kecil Perbatasan.....	72
7. Pengembangan Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Pulau-pulau Kecil Perbatasan.....	73
8. Penghunian dan Pendistribusian Penduduk pada Pulau-pulau Kecil Perbatasan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>76</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Peraturan dan perundangan pemerintah Indonesia yang terkait dengan kawasan perbatasan
2. Peta 12 pulau perbatasan beserta data fisik



## ABSTRAKSI

Hubungan antara Indonesia dengan Negara-negara tetangga terbilang harmonis. Hal itu dikarenakan letak geografis yang dekat antara Indonesia dengan Negara tetangga tersebut. Walaupun bukan satu-satunya factor, kedekatan geografis ini merupakan factor penting yang tidak boleh dilupakan, yaitu bahwa Indonesia dan Negara tetangga terlahir sebagai Negara yang hidup berdampingan satu sama lainnya.

Akan tetapi, kedekatan geografis dan arena adanya perbedaan-perbedaan obyektif dalam ukuran baik dalam artian luas wilayah daratan maupun perairan, jumlah penduduk dan potensi kekayaan alamnya yang begitu menyolok, justru menyebabkan dinamika dalam hubungan antar Negara tersebut sangat tinggi.

Munculnya sengketa wilayah antara Indonesia dan Negara tetangga sebenarnya berawal dari tidak adanya legitimasi atas batas yang semakin hari semakin bertambah. Dan juga pengelolaan yang tidak jelas atas batas Negara yang berupa pulau-pulau berpotensi dalam hal sumber daya alamnya.

Dalam perspektif histories, ideologis, dan hukum internasional, skripsi ini mencoba menguraikan langkah-langkah yang sudah ataupun yang sedang dijalankan Pemerintah Indonesia dalam menjaga wilayah kedaulatannya. Kekuatan nasional dalam focus militer dan pembangunan wilayah perbatasan juga menjadi sarana untuk menganalisa kasus yang ada.

Sejauh ini sudah terlihat upaya-upaya Pemerintah Indonesia dalam menjaga pulau-pulau kecil terluar sebagai wilayah perbatasan, seperti, pembangunan sarana transportasi, komunikasi, peningkatan ekonomi dengan pengadaan *mobile market*, pembangunan pos pertahanan dan penjagaan di pulau-pulau tersebut, dan beberapa langkah lainnya yang akan dibahas di dalam skripsi ini.

Skripsi ini menjadi penting bagi penulis guna mengetahui sejauh mana upaya Pemerintah Indonesia mempertahankan pulau-pulau terluar sebagai aset Negara, melalui tindakan yang berdasarkan Undang-undang yang kita miliki dan peraturan Internasional yang menjadi acuan bagi beberapa kasus di dunia ini, seperti hukum laut Internasional. Sehingga pulau-pulau kecil perbatasan yang notabene adalah bagian dari Negara Kedaulatan Republik Indonesia tidak lagi menjadi media invasi negara lain yang memiliki hasrat untuk memiliki pulau-pulau tersebut.